

# PEMBELAJARAN MUFRADAT DENGAN METODE MENGHAFAL DI MADRASAH ALIYAH DARUT TAQWA SENGON AGUNG PURWOSARI TAHUN AJARAN 2020/2021

Yanti Puspita Sari, Hasan Syaiful Rizal

Universitas yudharta pasuruan,  
Email,<sup>1</sup> [@gmail.com](mailto:), <sup>2</sup> [@gmail.com](mailto:)

*Mufradât learning is an effort so that students can add mufradât vocabulary so that it can help facilitate Arabic learners with the memorization method at Madrasah Aliyah Darut Taqwa Sengon Agung. The purposes of this study are 1) to find out how the mufradât learning process is using the memorization method at Madrasah Aliyah Darut Taqwa, 2) to determine the ability of students to learn mufradât at Madrasah Aliyah Darut Taqwa, 3) to find out the inhibiting and supporting factors for mufradât learning at Madrasah Aliyah. Darut Taqwa.*

*Data collection techniques in this study through observation, interviews, documentaries and questionnaires/questionnaires. While the data analysis technique is carried out by the steps of 1) data processing, 2) data analysis. The analysis carried out is a non-statistical analysis, which is done by reading the available tables or figures and then performing interpretations.*

*From the results of research that has been carried out, researchers can conclude as follows:(1) Madrasah Aliyah Darut Taqwa is an institution under the auspices of the Darut Taqwa Foundation. This madrasah was founded by KH. Sholeh Babruddin in 1990. Until now Madrasah Aliyah continues to develop itself so that it gets an accredited "A" (excellent) degree. The number of students now reaches ±579 students and 54 teachers. (2) The method applied by the teacher in teaching Arabic is a combined method, which includes: the translation method, the qiro'ah method, the hivar method and the imla' method. (3) The students' views on the method applied by the teacher in teaching Arabic are: the majority of students think that the method is in accordance with the material, the way the material is delivered is not clear, does not vary, sometimes the method can increase understanding of the material and increase enthusiasm for learning, and is not optimal in using media .*

## **Keywords:**

*Mufradât learning, reading skill.*

## **Pendahuluan**

Sumber daya manusia dapat ditingkatkan dengan kualitasnya mutu pendidikan, sebagaimana yang diharapkan oleh pemerintah, melalui pendidikan dapat menghasilkan generasi emas yang memiliki kualitas sumber daya manusia yang memadai, serta dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat luas, mampu bersaing di kanca nasional bahkan internasional, serta berbudi pekerti luhur.

Sebagaimana yang telah tertera di dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa,berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Bandung; Citra Umbara, 2012) h.2

Dari tulisan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan pokok setiap manusia, setiap warga negara berhak mendapatkannya, dan pemerintah bertanggung jawab atas pelaksanaannya. Oleh sebab itu, lembaga sekolah adalah sebagai media utama untuk mewujudkan harapan pemerintah dalam mencerdaskan bangsa. Selain itu guru juga memiliki peran utama dalam mensukseskan harapan tersebut, yang mana pemerintah memberi amanah pada seorang guru untuk mengajarkan ilmu kepada para peserta didik di suatu lembaga sekolah.

Pendidikan bahasa Arab adalah salah satu hal yang terpenting dalam meningkatkan kesempurnaan keilmuan seorang muslim. Jangan sampai bahasa Arab menjadi hal yang asing bagi siswa yang belajar di sekolah terlebih lagi di sekolah-sekolah Islam. Untuk menarik serta minat siswa dapat ditingkatkan dalam belajar bahasa Arab perlu adanya pembaharuan sistem dan media pembelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan era-nya.

Bahasa adalah bunyi yang diucapkan manusia dengan sadar yang diatur sistem.<sup>2</sup> Fungsi bahasa disamping sebagai alat untuk menyatakan diri juga bisa sebagai alat untuk mengetahui apa yang ada dalam benak orang lain.<sup>3</sup>

Diantara bahasa Asing yang banyak digunakan oleh masyarakat di belahan dunia termasuk negara timur tengah khususnya negara Indonesia adalah bahasa Arab. Orang yang ingin belajar dan mempelajari agama Islam maka diawali dengan menguasai bahasa Arab, karena agama Islam dibekali dengan Al-Qur'an dan Al-hadits yang notabenehnya berbahasa Arab.

Dalam mempelajari bahasa Arab untuk tahap awal itu dianggap lebih sulit dari pada mempelajari bahasa Indonesia maupun bahasa Jawa. Hal ini berkaitan dengan berbagai macam ilmu yang berkaitan dengan bahasa seperti linguistik yang mencakup bunyi, kosakata, tulisan, ataupun yang berhubungan dengan sosial budaya.<sup>4</sup> Diantara tujuan utama dalam pengajaran maupun pembelajaran berbahasa Arab adalah meningkatkan ketrampilan peserta didik dalam berbahasa, sehingga dalam pembelajaran bahasa Arab di lengkapi dengan penguasaan empat maharah yaitu maharah istima', maharah kalam, maharah qiraah dan maharah kitabah.

Ada beberapa unsur dalam bahasa Arab salah satunya adalah mufradât. Mufradât sendiri adalah nama lain dari kosakata yang terdapat dalam bahasa Arab. Mufradat ini adalah salah satu unsur yang paling penting dalam meningkatkan empat kemahiran berbahasa Arab. Oleh karenanya sangat dibutuhkan teknik menghafal mufradat yang tepat dan efektif agar mempermudah dalam mempelajari bahasa Arab. Pada suatu pembelajaran bahasa ada salah satu unsur yang sering menjadi sorotan yaitu metode, program pengajaran bahasa asing itu bisa sukses biasanya dilihat dari metode yang dipakai sebab cara mengajar bahasa itu sangat ditentukan oleh metode.<sup>5</sup>

Madrasah Aliyah Darut Taqwa adalah salah satu lembaga pendidikan yang berada dalam lingkup yayasan Darut Taqwa Sengon Agung Purwosari yang merupakan kegiatan pembelajaran kosakata atau mufradat yang khusus. Adanya pembelajaran mufradat yang khusus ini selain dengan tujuan memperlancar percakapan sehari-hari santri juga sebagai perantara untuk mempermudah para santri dalam mengkaji ilmu-ilmu agama Islam.

Madrasah Aliyah Darut Taqwa menggunakan metode menghafal dalam pembelajaran mufradat. Metode mengajar ini adalah diantara bentuk ikhtiyar yang dilakukan oleh pengurus madrasah agar santri lebih mudah dalam mengingat dan menghafal apa saja yang mereka praktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran mufradât dengan metode menghafal di Madrasah Aliyah Darut Taqwa ini adalah program khusus bagi siswa yang bermukim di Asrama, dalam keseharian para siswa wajib berbicara bahasa Arab untuk meningkatkan hafalan

---

<sup>2</sup>Kusnobudisantoso, "Problematikabahasaindonesia", (Jakarta:RinekaCipta,1990), hlm. 1

<sup>3</sup>Robingatun, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab "EksperimenMediaPermainanKartuBingoDalamPembelajaranKosakataBahasaArab", (Yogyakarta:Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2004), hlm. 4

<sup>4</sup>A. Akrom Malibary, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi*, (Jakarta:PSDA Depag, 1976), hlm. 79

<sup>5</sup>Sumardi, Muljanto, *Pengajaran Bahasa Asing*, (Jakarta:Bulan Bintang,1974), hlm. 7

mufrodat.<sup>6</sup> Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti berkeinginan mengetahui bagaimana pelaksanaan dan apa saja faktor yang menjadi kendala yang terjadi dalam pembelajaran mufrodat di Madrasah Aliyah Darut Taqwa.

## **Metode/Method**

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar berkala. Jenis data : yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan desain One-Group-Posttest atau bisa disebut eksperimen murni.

Populasi dalam penelitian ini meliputi semua siswa kelas XI program bahasa Madrasah Aliyah Darut Taqwa Sengon Agung tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 32 siswa. Dalam penelitian ini sebagai alat pengumpul data digunakan suatu instrumen yang berupa angket.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) observasi dilokasi penelitian, (2) wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab serta (3) dokumentasi dan (4) Teknik angket. Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut: (1) Pengolahan Data (2) Editing (3) Coding (4) Tabulating (5) Analizing.

## **Hasil dan Pembahasan.**

### **A. Pengertian Pembelajaran Mufrodat**

Mufrodat berasal dari bahasa Arab yang berarti kosakata. Kosakata adalah pondasi awal dalam belajar bahasa kedua. Khazanah mufrodat yang dimiliki siswa dalam berbicara dan menulis dengan bahasa Arab.

Kosakata adalah kumpulan kata yang dirangkai untuk membentuk sebuah bahasa. Kata adalah bagian terkecil dari bahasa yang bersifat bebas. Penambahan kosakata seseorang merupakan bagian penting dari proses pembelajaran suatu bahasa ataupun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahasa yang sudah dikuasai. Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang di mengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakan untuk menyusun kalimat baru.

Arti dari pembelajaran mufrodat sendiri adalah suatu proses penyampaian bahan pembelajaran yang berupa kata atau perbendaharaan kata sebagai unsur dalam pembelajaran bahasa Arab. Jadi kesimpulannya kosa kata atau mufrodat adalah suatu unsur yang takterpisahkan dengan pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran kosakata ini merupakan faktor utama atau pondasi awal dalam penguasaan bahasa Arab.

### **B. Model Pembelajaran Mufrodat Dengan Metode Menghafal**

#### **1. Pengertian Metode Menghafal**

Menghafal berasal dari kata hafal yang memiliki arti pelajaran yang telah dipelajari masuk ke dalam ingatan atau dapat mengucapkan dengan lancar tanpa melihat catatan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian menghafal adalah berusaha meresapkan dalam pikiran agar selalu ingat.<sup>7</sup> Menghafal umumnya berbasis pada bunyi yang dihasilkan secara oral. Cara menghafal adalah dengan mengulang.

Dalam bahasa Arab Metodedisebut dengan istilah thariqoh yaitukaidah menyeluruh yang beraitan dengan penyampaianmateri pelajaran bahasa dengan teratur atau sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan. Tujuan metode menghafal adalah untuk mengingat kembali secara cepat data yang telah diberikan, juga untuk memperkuat

---

<sup>6</sup>Hasil Wawancara dengan pengurus Madrasah Aliyah Darut Taqwapada hari Minggu. Tanggal 20 Januari, diMadrasah Aliyah Darut Taqwa.

<sup>7</sup>Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gita Media Pres,tt), 307

struktur kognitif yang luas pembentukan hubungan dan pengertian baru dan membentuk suatu konsep yang diperlukan untuk menerima informasi baru yang lebih berarti.

## 2. Kegiatan Metode Menghafal

Kegiatan yang dapat dilakukan siswa dalam pembelajaran mufradat adalah sebagai berikut:

- a) Mendengarkan kata  
Hal yang pertama harus dilakukan oleh siswa adalah mendengarkan kata-kata yang disampaikan oleh guru yang kemudian dihafal secara berulang-ulang.
- b) Mengucapkan kata  
Teknik ini diawali seorang guru yang mengucapkan sebuah kosakata yang kemudian diikuti atau ditirukan oleh siswa sehingga siswa dapat menghafal.
- c) Membaca kata  
Membaca kata yang ditulis oleh guru dipapan tulis juga sangat membantu dalam mempercepat hafalan mufradat siswa.
- d) Menulis kata  
Menulis mufradat juga sangat menunjang hafalan mufradat siswa karena dengan menulis otak dapat menyimpan memori sehingga mudah dihafal.
- e) Membuat kalimat  
Tahap terakhir dari tahap pembelajaran mufradat ialah menggunakan kata-kata baru dalam sebuah kalimat yang sempurna baik secara lisan maupun tulisan.

## 3. Langkah-Langkah Pembelajaran Dengan Metode Menghafal

Ada empat langkah yang perlu diperhatikan dalam menggunakan metode ini, antara lain:

- a. Menyiapkan apa yang akan dipelajari mulai dari materi, mufradat yang akan digunakan dan lain sebagainya.
- b. Dibaca bersama-sama secara berulang-ulang sehingga siswa menjadi hafal.
- c. Mengulang secara individu guna menunjukkan perolehan hasil belajar tentang apa yang telah dipelajari.
- d. Ingatan yang telah dimiliki mengenai apa yang telah dipelajari bersifat permanen.

## C. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Menghafal

### 1) Kelebihan Metode Menghafal

- a) Menambah minat baca bagi siswa.
- b) Bisa menarik informasi yang telah dipelajari oleh siswa dengan cepat dari memori.
- c) Membangkitkan rasa percaya diri dalam diri siswa.
- d) Pengetahuan yang diperoleh siswa dalam menghafal tidak mudah hilang.
- e) Siswa dapat belajar dengan mencari cara menghafal agar lebih mudah dan sederhana untuk diingat.

### 2) Kekurangan Metode Menghafal

- a) Tidak dapat mengemukakan pendapat menurut pemahaman sendiri.
- b) Karena siswa hanya menyampaikan sesuai apa yang dihafalkan dari materi pelajaran.
- c) Sulit menuangkan ide atau gagasan.
- d) Terkadang menghafal bersifat sementara. Karena siswa biasanya mengingat hanya untuk menghadapi ulangan, setelah itu diabaikan.
- e) Kurang tepat diberikan kepada siswa berlatar belakang berbeda-beda dan membutuhkan perhatian yang lebih.

## D. Prestasi Belajar

### 1. Pengertian Prestasi Belajar

Belajar adalah suatu usaha yang menjadi dasar dalam pendidikan setiap individu untuk mendapatkan suatu perubahan dalam kehidupan. Prestasi adalah hasil yang diperoleh dari usaha yang telah dilakukan. Sedangkan prestasi belajar merupakan alat ukur tingkat keberhasilan atau hasil dari upaya seorang siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar yang diikuti di sekolah.

Berdasarkan kajian teori diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar seseorang yang diperoleh dari suatu proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperolehnya merupakan hasil dari evaluasi atau penilaian yang dilakukan oleh guru kepada siswa. Evaluasi tersebut diinterpretasikan dalam bentuk nilai. Maka, jelas bahwa prestasi belajar adalah hasil maksimal yang diperoleh siswa setelah mengikuti program pengajaran yang telah disusun sedemikian rupa.

### 2. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran merupakan upaya yguru dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Bahasa Arab adalah bahasa yang sangat pengaruh dikehidupan masyarakat karena bahasa Arab ada kaitannya dengan bahasa kitab suci dan dasar hukum agama Islam. Jadi definisi pembelajaran bahasa Arab adalah suatu upaya mengajar siswa untuk belajar bahasa Arab dengan mengorganisasikan berbagai unsur untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai. Pentingnya pembelajaran bahasa Arab yaitu bahasa Arab merupakan salah satu bahasa besar yang banyak dipakai di berbagai pelosok dunia.

Penerapan pembelajaran bahasa Arab di MA Darut Taqwa sangat diperhatikan oleh pihak sekolah. Hal ini dibuktikan dengan adanya keas husus bahasa dan materi bahasa arab. selain itu juga banyak prestasi yang diukir oleh siswa MA Darut Taqwa dibidang bahasa Arab.

## Kesimpulan/Conclusion

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab V dan dari berbagai informasi dan data-data sekunder lainnya yang diperoleh dengan berbagai metode maka hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Madrasah Aliyah Darut Taqwa merupakan sebuah lembaga yang berada di bawah naungan Yayasan Darut Taqwa. Madrasah ini didirikan oleh KH. Sholeh Bahrudin pada tahun 1990. Sampai sekarang Madrasah Aliyah terus mengembangkan diri hingga mendapat gelar terakreditasi "A" (unggul). Jumlah siswa sekarang mencapai ± 579 siswa dan 54 guru.

Metode yang diterapkan guru pengajar bahasa Arab adalah metode ecletik yang meliputi: metode terjemah, metode qiro'ah, metode hiwar dan metode Imla'.

Pandangan siswa terhadap pembelajaran mufradât dengan metode menghafal yang digunakan oleh guru berdasarkan sebaran angket, adalah sebagai berikut : Perasaan senang atau tidaknya dalam pelajaran bahasa Arab, mayoritas siswa berpendapat bahwa perasaan mereka biasa terhadap pelajaran bahasa Arab. Perasaan yang dirasakan siswa ketika mengikuti pelajaran bahasa Arab, mayoritas siswa merasa biasa ketika mengikuti pelajaran bahasa Arab. Perasaan yang muncul pada siswa saat pelajaran bahasa Arab berlangsung, terdapat 48,6% merasa biasa pada waktu proses belajar berlangsung. Pendapat siswa tentang metode yang diterapkan, mayoritas siswa itu mengatakan bahwa metode yang digunakan itu biasa. Perasaan senang terhadap metode yang diterapkan, 71,4% siswa yang mengatakan biasa dengan metode yang diterapkan. Kesesuaian metode dengan materi yang diajarkan, mayoritas siswa berpendapat bahwa metode sesuai dengan materi yang diajarkan. Cara penyampaian materi, mayoritas siswa yang mengatakan cara penyampaian metode kurang jelas. metode yang digunakan bisa menambah

pemahaman materi, mayoritas siswa mengatakan kadang-kadang metode bisa menambah pemahaman materi. Penggunaan media dalam penerapan metode, mayoritas siswa mengatakan kadang-kadang guru menggunakan media dalam penerapan metode. Media dapat membantu dalam memahami materi bahasa Arab sesuai dengan fungsinya bahwa media digunakan untuk membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan, mayoritas siswa menjawab bahwa media dapat membantu dalam memahami materi bahasa Arab. Pemberian kesempatan bertanya, terdapat 71,4% yang berpendapat adanya pemberian kesempatan bertanya. Seringnya menjawab pertanyaan dari guru, mayoritas siswa mengatakan bahwa mereka kadang-kadang menjawab pertanyaan dari guru. Seringnya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, mayoritas siswa yang sering mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

### **Daftar Pustaka/References**

Malibary, A. Akrom. 1976. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi*. Jakarta:PSDA

Depag.

Robingatun. 2004. Skripsi Pendidikan Bahasa Arab ”*Eksperimen Media Permainan Kartu Bingo*

*Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab*”. Yogyakarta:Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

Santoso, Kusno budi. 1990. “*ProblematikabahasaIndonesia*”. Jakarta:RinekaCipta.

Sumardi & Muljanto. 1974. *Pengajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Bulan Bintang.

Tim Prima Pena. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gita Media Pres, tt.

*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

2012. Bandung; Citra Umbara